

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Rasio Arus Kas, dan Perkara Pengadilan” pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan membandingkan data sebelum dan saat terjadinya Covid-19 yaitu tahun 2019 dan 2020, maka kesimpulan yang diperoleh adalah hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa baik sebelum dan saat terjadinya Covid-19 prediksi kebangkrutan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Artinya apabila kondisi keuangan perusahaan semakin buruk atau terindikasi terjadi kebangkrutan, sehingga akan semakin besar peluang auditor untuk menerbitkan opini *going concern*, sebaliknya, apabila kondisi keuangan perusahaan semakin sehat maka kemungkinan auditor akan menerbitkan opini *going concern* semakin kecil.

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa baik sebelum dan saat terjadinya Covid-19 rasio arus kas terbukti mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Artinya apabila rasio arus kas mengalami kenaikan, maka kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan opini *going concern* semakin rendah. Kondisi sebaliknya ketika rasio arus kas menurun, dengan begitu memungkinkan perusahaan untuk mendapat opini *going concern* semakin tinggi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa baik data sebelum maupun saat terjadinya Covid-19 perkara pengadilan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki perkara hukum atau pengadilan yang belum final didominasi oleh perusahaan yang tidak memperoleh opini *going concern*.

Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa baik data sebelum maupun saat terjadinya Covid-19 bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki peran dalam memperlemah prediksi kebangkrutan terhadap opini audit *going concern*. Hasil ini menjelaskan jika tingginya tingkat penjualan bukan sebuah jaminan perusahaan tidak mendapatkan opini *going concern* dan penjualan yang

menurun juga bukan jaminan keuangan perusahaan yang tidak baik sehingga perusahaan memperoleh opini *going concern*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga beberapa saran yang diberikan peneliti agar dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menambahkan jumlah variabel independen lain dari sudut pandang auditor seperti reputasi KAP, kualitas audit, *audit tenure*, dan *auditor switching*. Selain itu, karena dampak Covid-19 yang belum dapat diprediksi kapan berakhirnya di Indonesia agar peneliti memperpanjang periode perbandingan data sebelum dan saat terjadinya Covid-19 untuk melihat perbedaan yang lebih signifikan.
2. Bagi KAP dan akuntan publiknya, diharapkan mampu menerbitkan opini sebagai bentuk informasi harus terbukti secara objektif dan transparan khususnya yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Karena auditor dinilai sebagai pihak yang independen dalam menjembatani kepentingan kreditur dan investor dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi perusahaan, hendaknya memberikan informasi secara lengkap dan andal pada laporan keuangannya, sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pihak eksternal atas kinerja maupun kondisi keuangan perusahaan, serta prospek jangka panjang perusahaan sehingga dapat terhindar dari opini *going concern*.
4. Bagi investor dan kreditur, diharapkan dapat memperhatikan segala informasi baik itu masa lalu, masa sekarang, dan masa mendatang terkait kelangsungan usaha sebuah entitas baik secara operasional maupun non operasional untuk memberikan keyakinan dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman.